

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Saat ini COVID-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (WHO, 2020). Pada masa pandemi masyarakat Indonesia diharuskan hidup dengan tatanan hidup baru (*new normal*), yang dapat berdamai dengan COVID-19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS). PHBS adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Tujuan dari *new normal* adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari COVID-19 di masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan. PHBS di era *new normal* yang harus dilakukan adalah sering cuci tangan memakai sabun, memakai masker, jaga jarak, istirahat cukup, rajin olahraga, dan makan makanan bergizi seimbang. Namun masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan PHBS. Jika kebiasaan baru tidak dilakukan secara disiplin atau hanya dilakukan oleh sekelompok orang saja, maka hal ini bisa menjadi ancaman wabah gelombang kedua (Kemenkes RI, 2020).

Pada 12 September 2020 telah ada 28.285.700 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 911.255 kematian dari 216 negara atau wilayah dengan kasus COVID-19 yang dilaporkan ke WHO (WHO, 2020). Di Indonesia pada 02 Maret 2020 sampai dengan 10 September 2020 telah ada 207.203 yang dikonfirmasi, 95.501 suspek yang dipantau, 1.262.740 dengan hasil negatif, 1.469.943 jumlah kasus yang diperiksa spesimen, dan 8.456 kematian (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran kasus COVID-19 di Jawa Tengah yang terkonfirmasi pada 12 September 2020 telah ada 17.729 kasus, 2.856 mendapat perawatan, 13.220 kasus yang sembuh, dan 1653 kasus yang meninggal (Jatengprov, 2020). Berdasarkan update terakhir monitoring data COVID-19 Kabupaten Blora pada 3 Setember 2020 hingga pukul 13.00 WIB jumlah pemeriksaan swab yang dilakukan oleh Pemkab Blora melalui Dinas Kesehatan sebanyak 2.258 orang. Sedangkan positif COVID-19 ada 327 orang. Terdiri dua orang dirawat, isolasi mandiri 53 orang, sembuh 248 orang dan meninggal dunia sebanyak 24 orang (Pemkab. Blora, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan peneliti mencari informasi kepada Satgas COVID-19 di desa setempat, Desa Sambongwangan Kec. Randublatung Kab. Blora termasuk zona hijau, namun warga dihimbau tetap menerapkan protokol Kesehatan. Hasil wawancara dengan 10 warga Desa Sambongwangan RT 01, RW 01 pada tanggal 14 September 2020, 4 orang tidak memakai masker jika masih berada di lingkungan dan di sawah, 3 orang jarang menjaga jarak dengan orang lain dan masih melakukan berjabat tangan, 3 orang beberapa kali keluar kota untuk menjenguk keluarganya.

Adapun yang dimaksud dengan *new normal* adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian, pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan, akan terjadi risiko penularan (Kemenkes, 2020). Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi (Wati dan Ridlo, 2020). Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar Kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Hal ini bisa dilakukan kalau kita beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu disiplin hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam kehidupan sehari hari. Kebiasaan lama yang sering dilakukan, seperti bersalaman, berpelukan, cium tangan, berkerumun/ bergerombol, malas cuci tangan harus mulai ditinggalkan karena mendukung

penularan COVID-19. Minimnya pelaksanaan PHBS dalam sehari-hari akhirnya berdampak resiko penularan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

PHBS dalam adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan di masa pandemi COVID-19 yaitu dengan mengurangi resiko penularan dengan menjaga kebersihan, mengurangi kontak langsung (*physical distancing*), serta menjaga kesehatan fisik dan mental. Cara menjaga kebersihan dengan cuci tangan pakai sabun saat tiba di rumah, tempat kerja atau sekolah, sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah menggunakan toilet. Gunakan cairan pembersih tangan (minimal 60% alkohol) bila sabun dan air mengalir tidak tersedia. Tutup mulut dan hidung dengan siku terlipat saat batuk atau bersin atau gunakan tisu, yang langsung dibuang ke tempat sampah tertutup setelah digunakan. Hindari menyentuh wajah karena mulut, hidung mata dapat menjadi pintu masuk virus. Bersihkan benda, permukaan, dan alat-alat yang sering digunakan, khususnya yang berada atau digunakan secara umum, seperti meja, keyboard computer, pegangan pintu, dll. Bersihkan dengan cairan disinfektan.

Mengurangi kontak langsung (*physical distancing*) dengan cara menyesuaikan atau menunda perjalanan, pertemuan / kegiatan dengan skala besar (lebih dari 10 orang) dan mempertimbangkan penggunaan media (video conference, telpon, aplikasi tele conference & media internet lainnya). Berhenti untuk berjabat tangan. Bila memiliki anggota keluarga atau teman dirawat di rumah sakit, batasi pengunjung terutama bila mereka anak-anak atau kelompok risiko tinggi (lanjut usia dan orang dengan penyakit yang dapat

memperberat, misalnya gangguan jantung, diabetes dan penyakit kronis lainnya). Orang berisiko tinggi sebaiknya tetap di rumah dan menghindari pertemuan atau kegiatan lain yang dapat membuatnya terpapar virus. Jaga jarak paling sedikit 1 meter dengan orang. Jangan berada dekat orang yang tidak sehat. Menjaga kesehatan fisik dan mental dengan cara menjaga asupan makanan gizi seimbang, tidak merokok, tidur yang cukup. Mengelola stress misalnya dengan berolahraga dan berpikir positif. Jika memiliki penyakit sebelumnya, pastikan anda tidak putus obat, dan memiliki stok obat yang mencukupi. Segera menghubungi dokter atau layanan dukungan kesehatan mental / psiko sosial jika dibutuhkan (Kemensos RI, 2020).

Peningkatan PHBS masyarakat di era *new normal* dapat diupayakan dengan cara edukasi melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan tahu masalah kesehatan yang ada di sekitar (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran PHBS (perilaku hidup bersih sehat) keluarga pada era *new norm*

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran PHBS (perilaku hidup bersih sehat) keluarga pada era *new normal* di RT 01 RW 01 Desa Sambongwangan Kec. Randublatung Kab. Blora Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran PHBS (perilaku hidup bersih sehat) keluarga pada era *new normal* di RT 01 RW 01 Desa Sambongwangan Kec Randublatung Kab Blora Jawa Tengah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan penerapan ilmu keperawatan komunitas di masyarakat terutama tentang PHBS keluarga di era *new normal*.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan upaya pencegahan COVID-19 melalui peningkatan PHBS masyarakat.

2. Bagi Institut Pelayanan Kesehatan

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya Puskesmas dalam meningkatkan PHBS keluarga pada era *new normal* di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ke arah pengaruh pemberian promosi kesehatan untuk meningkatkan PHBS masyarakat di era *new normal*.

4. Bagi Pengurus RT 01 RW 01 di Desa Sambongwangan, Kab Blora, Jawa Tengah

Sebagai dasar tokoh masyarakat dalam membuat kebijakan dan program untuk meningkatkan PHBS di era *new normal* masyarakat di wilayahnya.

5. Bagi Responden

Meningkatkan kesadaran responden untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat di era *new normal*.

